

Pemanfaatan teknologi informasi adalah sebuah keuntungan yang dirasakan ketika teknologi tersebut diterapkan dalam pelaksanaan tugas. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah rancangan yang disusun di sebuah perusahaan untuk memudahkan karyawan dalam membuat pencatatan, penyimpanan data, maupun pengolahan data yang berkaitan dengan akuntansi. Sistem yang ada dan diterapkan dengan baik akan membantu karyawan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada dalam perusahaan.

Sebuah kinerja akan selalu diharapkan mengalami peningkatan oleh seluruh perusahaan, tak terkecuali LPD. Peningkatan kinerja pada setiap karyawan LPD diharapkan mampu membantu tahap peningkatan pelayanan LPD yang lebih baik kedepannya. LPD yang berjumlah 33 di Kecamatan Abiansemai saat ini mengimplementasikan penerapan sistem informasi akuntansi dengan berbasis penggunaan komputer dalam bekerja. Hal ini dijalankan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu kerja. Sistem yang berjalan dirancang untuk mengefisieni tugas pencatatan, proses pengolahan sebuah data, serta membantu percepatan layanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Sebelum adanya sebuah sistem, proses tersebut dilakukan secara sederhana, menggunakan pencatatan biasa diatas kertas, dan lain sebagainya. Jika kita lakukan perbandingan tentunya hasil akhir yang dihasilkan jauh lebih baik saat sistem berbasis komputer mulai diterapkan.

Tetapi LPD di Kecamatan Abiansemai tetap mengalami kendala dalam proses penerapan sistem yang dibentuk. Kendala pada pemahaman karyawan, yang masih susah dalam menerima wujud sistem yang baru. Kebiasaan, perbedaan adat istiadat juga turut serta menjadi penyebab susahnya proses implementasi sistem ini. Pemilihan struktur organisasi yang tepat juga akan membuat kinerja karyawan menjadi baik karena ditempatkan sesuai dengan bidang kemampuannya.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimanakah Budaya Organisasi mempengaruhi Kinerja Karyawan?
2. Bagaimanakah Struktur Organisasi mempengaruhi Kinerja Karyawan?
3. Bagaimanakah Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi Kinerja Karyawan?
4. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Kinerja Karyawan?

Tujuan penelitiannya:

1. Untuk melihat bagaimana hubungan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.
2. Untuk melihat bagaimana hubungan Struktur Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

- 3. Untuk melihat bagaimana hubungan Pemanfaatan Teknologi Infomasi terhadap Kinerja Karyawan.
- 4. Untuk melihat bagaimana hubungan System Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori yang berhubungan dengan perilaku didalam melaksanakan kegiatan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi yaitu TRA (*Theory of Reasoned Action*). Budaya organisasi ialah wujud keyakinan terhadap sebuah nilai baik perilaku, ataupun aturan yang selalu diterapkan pada lingkungan tertentu. Menurut Ratnasari dan Hartati (2019), struktur organisasi berkenaan dengan sebuah ilustrasi mengenai jenis, jabatan, garis komando, dan hubungan kerja, tugas pada sebuah organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah adalah sebuah harapan mafaat yang ingin didapatkan setelah penggunaan sebuah teknologi. SIA adalah sebuah hal yang tercipta sebagai wadah pemberi informasi dalam upaya mempermudah proses pengambilan keutusan pada organisasi. Kinerja ialah hasil akhir yang mampu dicapai seseorang setelah melakukan berbagai wujud tuhas yang dibebankan.

Penelitian Sebelumnya :

Penelitian yang dilakukan oleh Dwipayana, I Gusti Ngurah Krisna (2021), Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Menurut Dita, Made Ambara & Putra, I Wayan (2016), Penerapan System Informasi Akuntansi dan Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakuakn oleh Veriana, Putu Ayu Agnes & Budiarta, I Ketut (2016) temuannya memperlihatkan bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan kesesuaia tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Budaya sebagai hal yang akan terus diterapkan pada perusahaan akan membantu dalam mengendalikan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang karyawan. Budaya yang baik akan mendorong karakter baik muncul dalam lingkungan perusahaan. Budaya yang penerapannya

baik, dan kebiasannya baik akan menyebabkan karyawan merasa nyaman dalam melakukan aktifitasnya di sebuah organisasi. Putu Ayu Agnes & Budiarta, I Ketut (2016), Dwipayana, I Gusti Ngurah Krisna (2021) mengungkapkan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa budaya organisasi yang baik akan menghasilkan kinerja karyawan yang berkualitas. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yaitu :

H1 : Budaya Organisasi memberikan pengaruh bagi Kinerja Karyawan.

Struktur organisasi adalah wujud penempatan para karyawan pada kedudukan dengan tugas yang telah ditentukan. Struktur yang tepat akan membantu penciptaan sebuah situasi kerja yang efisien. Dengan kejelasan struktur akan membantu karyawan bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya, tidak kelebihan ataupun kekurangan tugas. Gamahendra, Hamid dan Riza (2015), serta Sahrul (2016) mengungkapkan struktur yang dirancang dengan baik didalam perusahaan akan membantu perusahaan dalam upaya peningkatan nilai atau kinerja dari setiap karyawan. Hipotesis kedua berdasarkan uraian diatas yaitu :

H2 : Struktur Organisasi memberikan pengaruh bagi Kinerja Karyawan

Teknologi adalah sebuah rakitan sistem yang dibentuk dan dirancang untuk membantu kehidupan manusia. Pemanfaatan dari sebuah teknologi akan membantu karyawan dalam proses mengerjakan tugas. Teknologi dapat menyederhanakan pekerjaan karyawan, membuatnya lebih rapi, dan tertata. Marlita Puji Astuti, NI Made & Darmadiaksa, Ida Bagus (2014) menjelaskan bahwa teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan baik, akan bermanfaat untuk dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan.

H3 : Pemanfaatan Technology Informasi memberikan pengaruh bagi Kinerja Karyawan.

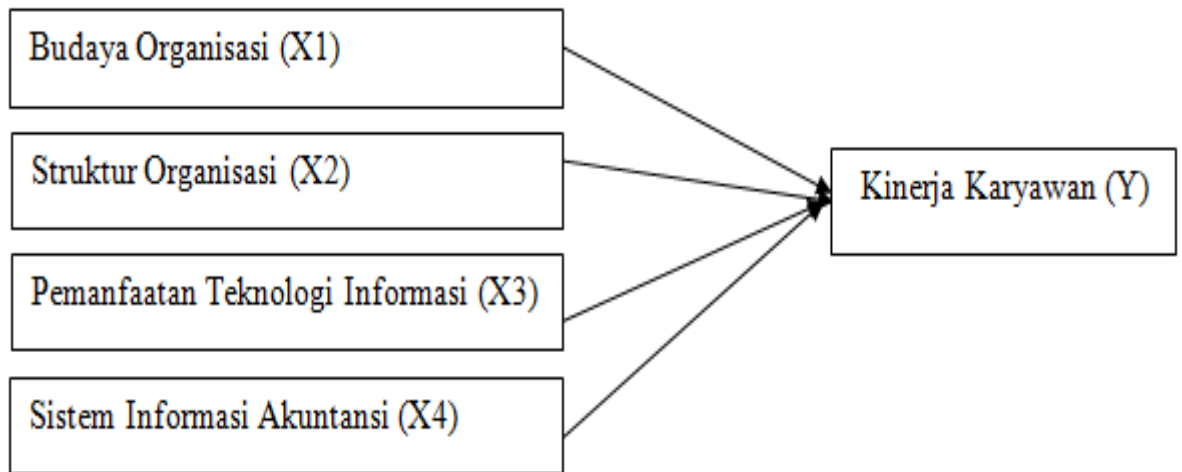
Sistem informasi akuntansi, yang diterapkan pada perusahaan dirancang untuk bisa membantu perusahaan dalam melakukan berbagai kegiatan penyimpanan data, pengelolaan data, dan lainnya dengan harapan nantinya bisa dijadikan sebuah sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan. Sistem yang baik akan membantu membentuk kerja karyawan menjadi lebih rapi. Dita, Made Ambara & Putra, I Wayan (2016), serta Melasari, ranti (2017) mengungkapkan bahwa SIA yang terbentuk sangat bermanfaat dalam proses pembentukan kinerja karyawan agar lebih baik kedepannya. Berikut hipotesis keempat yang dapat diturunkan berdasarkan uraian di atas yaitu :

H4 : Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh bagi Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan bentuk dari penelitian saat ini. Berlokasi pada seluruh LPD di Kecamatan Abiansemal, populasinya berjumlah 311 karyawan yang asalnya dari 33 LPD aktif di Kecamatan Abiansemal. Sampel penelitian berjumlah 132 orang yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian ini nantinya akan menggunakan beberapa tahapan pengujian yakni uji instrument penelitian, selanjutnya uji asumsi klasik, regresi linear, uji determinasi, uji kelayakan model, dan uji t dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Budaya Organisasi	132	15.00	24.00	19.9242	1.89262
Struktur Organisasi	132	26.00	36.00	30.7955	2.57924
Pemanfaatan Teknologi Informasi	132	15.00	21.00	16.9091	1.74064
Sistem Informasi Akuntansi	132	22.00	32.00	27.7803	2.18361
Kinerja Karyawan	132	29.00	40.00	34.2273	2.41999
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 2 terlihat besaran nilai terbesar dan terkecil yang mampu dicapai oleh setiap variabel. Rata – rata dan standard deviasi juga tergambar dari hasil analisis deskriptif yang dicapai.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48533444
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.072
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250 ^c

Sumber: Data diolah, 2022

Data diatas memiliki sebaran data normal dengan tingkat signifikansinya 0,250 berada jauh diatas 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.027	2.148		1.875	.063	
	Budaya Organisasi	.294	.080	.230	3.685	.000	.763
	Struktur Organisasi	.330	.068	.352	4.827	.000	.557
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.358	.086	.257	4.181	.000	.784
	Sistem Informasi Akuntansi	.293	.087	.264	3.375	.001	.485

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah, 2022

Sebaran data penelitian ini tidak memiliki tanda gejala multikolinearitas sebab nilai VIF yang dicapai mampu melebihi 10 serta nilai *tolerance* berada dibawah 0,1.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.271	1.382		-.920	.359
	Budaya Organisasi	.041	.051	.079	.799	.426
	Struktur Organisasi	.039	.044	.103	.889	.376
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.106	.055	.188	1.924	.057
	Sistem Informasi Akuntansi	-.051	.056	-.115	-.922	.358

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data diolah, 2022

Data tersebar dengan baik dimana ditandai dengan terbebasnya data dari gejala heteros, karena data mampu mencapai nilai signifikansi secara keseluruhan diatas 0,05.

Teknik Analisis Data

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	T	Sig
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,027	2,148		1,875	,063
Budaya Organisasi	,294	,080	,230	3,685	,000
Struktur Organisasi	,330	,068	,352	4,827	,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,358	,086	,257	4,181	,000
Sistem Informasi Akuntansi	,293	,087	,264	3,375	,001
R					,789
R Square					,623
Adjusted R Square					,611
Uji F					52,530
Sig. Model					,000

Sumber: [Lampiran](#) (Data diolah, 2022)

Penelitian ini mampu mengumpulkan data dan membentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,027 + 0,249X1 + 0,330X2 + 0,358X3 + 0,293 X4 + e$$

Nilai konstanta sebesar 4,027 menandakan bahwa kinerja karyawan bernilai tetap sebesar 4,027 ketika variabel budaya organisasi, struktur organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi tidak berubah besarnya.

Kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Abiansemai sebesar 61,1% dapat disebabkan oleh keempat varian variabel bebas dalam penelitian ini. Hal ini tercermin dari perolehan nilai *adjusted R Square* (nilai koefisien determinasi) sebesar 0,611.

Pengujian (F-test) menunjukkan nilai 52,530. Hasil pengujian ini menunjukkan secara simultan hubungan antara kinerja karyawan dengan budaya organisasi, struktur organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi memang terbentuk secara positif.

Berdasarkan hasil Uji hipotesis (Uji t) pada tabel 6, ditemukan hasil bahwa:

Budaya organisasi sebagai wujud kebiasaan yang dilakukan dalam sebuah organisasi adalah komponen pendukung pembentukan disiplin kerja karyawan. Karyawan yang memiliki kebiasaan yang baik dalam bekerja nantinya akan menghasilkan kualitas (kinerja)

yang baik dalam perusahaan. Hubungan ini tercermin dari nilai parameter sebesar 0,294 , t- hitung 3.685 , dan Sig. 0,000. Dwipayana, I Gusti Ngurah Krisna (2021), Rodiathul Kusuma Wardani, M. Djudi Mukzam, dan Yuniadi Mayowan (2016) mengungkapkan hasil penelitian yang sama diaman budaya organisasi akan membentuk kualitas kerja baik.

Struktur organisasi merupakan susunan yang terbentuk sebagai benteng pertahanan dalam upaya perusahaan mencapai tujuan perusahaan. Struktur yang baik akan menciptakan sebuah sistem kerja yang efektif didalam LPD. Hal ini ditemukan dari nilai parameter sebesar 0,330 t-hitung 4.827, Sig. 0,000. Sahrul (2016), Selfiana (2019) mengungkap hasil yang sama dengan menyebut struktur organisasi memiliki ikatan dengan kinerja.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah sebuah kebijakan yang sangat baik diterapkan pada perusahaan. Teknologi informasi akan memudahkan individu dalam proses bertugas, melakukan dengan bantuan teknologi dapat meningkatkan hasil kerja yang lebih rapi, lebih lengkap, dalam hitungan waktu yang lebih singkat. Hasil parameter regreresi sebesar 0,358 t-hitung 4.181, Sig. 0,000. Putra, I wayan Ari & Suryana, I G.N Agung (2018), Nuruddin Zein,MHD (2019), dan Marlita Puji Astuti, NI Made & Darmadiaksa, Ida Bagus (2014) mengungkap bahwa teknologi informasi yang digunakan akan memberikan dampak pada kinerja karyawan yang meningkat.

SIA merupakan sistem yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas kerja pada perusahaan. Sistem akuntansi yang terbentuk akan membuat tatanan kerja lebih terarah, data lebih akurat, tersimpan, dan terjaga rakerahasiaannya dengan aman. SIA akan membentuk kinerja karyawan dengan baik. Hasil arameter regresi pada variabel ini sebesar 0,293, t- hitung 3.375, Sig. 0,001. Dita, Made Ambara & Putra, I Wayan (2016), Melasari, ranti (2017) menuturkan hasil yang sama bawasanya kinerja karyawan akan mengalami peningkatakn ketika SIA dijalankan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yakni kinerja karyawan LPD di Kecamatan Abiansemal dipengaruhi oleh budaya yang diterapkan dalam lingkup organisasi, pembentukan dari struktur didalam organisasi, teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan baik, dan sistem SIA yang dijalankan dengan benar. Melihat dari hasil penelitian ini, kedepannya LPD Se-Kecamatan Abiansemal, Kab. Badung harus memberlakukan aturan atau SOP yang ketat pada perusahaan kedepannya LPD Se-Kecamatan Abiansemal, Kab. Badung harus

membenahi struktur organisasi yang ada. Dimana alur perintah, alur kerja dari struktur yang ada harus jelas. LPD Se-Kecamatan Abiansemal, Kab. Badung perlu mengadakan pelatihan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan khususnya dalam bidang penggunaan teknologi seperti komputer. LPD Se-Kecamatan Abiansemal, Kab. Badung perlu mengadakan seminar secara rutin mengenai sistem informasi akuntansi yang nantinya dapat membantu karyawan dalam menambah pengetahuan dan lebih memahami tentang sistem informasi akuntansi. LPD Se-Kecamatan Abiansemal, Kab. Badung harus rutin mengadakan evaluasi kinerja karyawan sebagai bentuk penilaian atas hasil kerja yang dihasilkan karyawan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan kinerja karyawan, dan dapat memotivasi karyawan untuk terus memperbaiki kinerja mereka.

DaftarPustaka

- Dwipayana, I Gusti Ngurah Krisna (2021). Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan di Lembaga Pekreditan Desa di Kecamatan Tegalalang. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.31.No.2. Februari 2021.
- Dzulkifli, Muhammad (2013).Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja, Kompetensi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai.
- Kaunang, Fitri.M et al.,(2017). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Stuktur Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Putra Karangetang.Jurnal EMBA. Vol.5.No. 2 Juni 2017.
- Matra, Jujung Dwi & Triwijayanti Dewie.(2016). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. X.Vol.8.No.2 Februari 2016.
- Marlita Puji Astuti, NI Made & Darmadiaksa, Ida Bagus (2014). Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.9.2.(2014).
- Melasari, Ranti.(2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan integitas karyawan sebagai Variabel Pemoderasi pada Perbankan di Tembilahan. Vol.6.No1, januari – Juni 2017.
- Nuruddin Zein,MHD (2019). Pengaruh Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkomsel Cabang Medan.
- Nurlia, Rohma (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finace Lampung.
- Prastowo, Mirwa (2011). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Lingkunga Kerja, Struktur Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan terhadap PT Estika Pulau Mas Kabupaten Tegal.
- Putra, I wayan Ari & Suryana, I G.N Agung.(2018). Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Penerapan Efektivitas Penerapan SIA dan kesesuaian Tugas dengan TI terhadap Kinerja Karyawan . E-Jurnal Akuntansi Universit as Udayana. Vol.22.1. Januari(2016).
- Sahrul (2016). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pertama Makasar Utara.